

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model kepemimpinan transformasional kepala sekolah berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar 130,4, setelah dilihat pada interpretasi dan kategorisasi data, termasuk pada kategori sangat baik dengan tingkat ketercapaian 88,10% meliputi: pengaruh idealisme, konsiderasi individual, stimulasi intelektual, motivasi inspirasional.
2. Mutu pendidikan SMP Negeri 4 Pasar Kemis Kabupaten Tangerang berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar 131,82, setelah dilihat pada interpretasi dan kategorisasi data, termasuk pada kategori sangat baik dengan tingkat ketercapaian 89,06% meliputi: perbaikan terus-menerus, standar mutu, perubahan kultur, perubahan organisasi. hubungan dengan pelanggan.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara model kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Pasar Kemis Kabupaten Tangerang ini dapat dilihat kadar pengaruh sebesar 17,55% dan sisanya 82,45 % dipengaruhi oleh faktor lain perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada lembaga pendidikan sekolah, penelitian ini merupakan figur dari perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMP Negeri 4 Pasar Kemis Kab.Tangerang. oleh karena itu, hendaknya dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan lembaga dengan mempertahankan berbagai perilaku transformasional yang sudah ada dan selalu bereaksi dengan perilaku tersebut seiring perubahan dan perkembangan zaman.
2. Kepada kepala sekolah, hendaknya terus lakukan komunikasi kepada *stakeholder* baik internal maupun eksternal demi terwujudnya peningkatan mutu pendidikan yang menjadi visi, misi dan tujuan madrasah .
3. Kepada peneliti berikutnya, Karena hasil penelitian menunjukkan pengaruh model kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap mutu pendidikan dengan kontribusi kurang dari 50%, maka faktor lain yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan perlu dijadikan objek untuk peneliti lainnya.